

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian serta hasil analisis mengenai pengaruh sektor pariwisata terhadap PAD di Kabupaten Agam, akibatnya bisa ditarik kesimpulan :

1. Nilai koefisien variable jumlah tempat wisata (X1) sebanyak 0,596 dan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Ini memaparkan bahwasanya jumlah objek wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kabupaten Agam.
2. Nilai koefisien variable jumlah pengunjung (X2) yakni 0,606 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Ini memaparkan bahwasanya jumlah pengunjung berpengaruh positif serta signifikan pada PAD Kabupaten Agam.
3. Nilai koefisien variable jumlah rumah makan dan restourant (X3) sebanyak 0,433 dan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Ini memaparkan bahwasanya jumlah rumah makan di Kabupaten Agam mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap PAD Kabupaten Agam.
4. Nilai koefisien variable jumlah hotel serta penginapan (X4) sebanyak 0,266 dan nilai signifikansi $0,196 > 0,05$. Ini memaparkan bahwasanya jumlah hotel serta penginapan di Kabupaten Agam tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD Kabupaten Agam.
5. Secara bersama-sama, jumlah tempat wisata, jumlah wisatawan, jumlah rumah makan dan restourant, serta jumlah hotel dan penginapan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap PAD Kabupaten Agam. Dimana R^2 yakni 0,957 dan tingkat signifikan 0,000.

1.2 **Saran**

1. Bagi Pemerintah Daerah terkhusus Dinas Pariwisata Kabupaten Agam untuk memaksimalkan perannya dalam penyelenggaraan dan pengembangan obyek wisata yang prospektif sehingga bisa memberi kontribusi terhadap pertumbuhan PAD di Kabupaten Agam.
2. Dinas Pariwisata dan Pemkab Agam agar mengembangkan sarana dan prasarana, mengelola tempat wisata yang ada secara efektif, dan menciptakan daya tarik wisata baru untuk menarik pengunjung ke Kabupaten Agam.
3. Dinas pariwisata dan pemkab Agam diharapkan mengeluarkan peraturan untuk rumah makan dan restourant agar membuat daftar menu dan harga yang jelas agar semua kalangan dan berkunjung kerumah makan dan restourant mendapatkan harga yang sama. Selain itu pemkab Agam agar melakukan pendataan untuk rumah makan yang belum membayar pajak agar mereka membayar pajak yang sesuai dengan pendapatan mereka.
4. Pemerintah dan dinas pariwisata diharapkan mengadakan event yang bisa membuat wisatawan tinggal lebih lama sehingga pendapatan hotel akan meningkat. Even yang di adakan bisa berupa pengenalan adat dan kebudayaan yang ada di kabupaten Agam untuk wisatawan khususnya yang berada di luar Provinsi Sumbar. Pemilik hotel diharapkan untuk menaikkan kualitas layanan dan fasilitasnya untuk menarik pengunjung agar memperpanjang masa tinggal mereka; oleh karena itu, pendapatan hotel diharapkan bisa memberi kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian lokal.